

**JURNAL PROSIDING
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DHARMAWANGSA**

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Muya Syaroh Iwanda Lubis

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Dharmawangsa

muyasyarohiwandalubis@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Hidup pada era digital membuat kita bisa dengan mudah mengakses informasi yang tak hanya cepat, tetapi juga besar. Hal ini juga mengubah cara kita mengonsumsi hingga membagikan informasi itu. Kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas dan kegiatannya. Keberadaan dan peranan teknologi informasi dan Komunikasi telah membawa era baru perkembangan dunia, tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan di Indonesia pada umumnya. Hal ini lebih disebabkan masih tertinggalnya sumber daya manusia kita untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap proses kehidupan.

Peningkatan kinerja kebutuhan hidup di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia dalam bidang apapun sehingga mampu bersaing di pasar global yang tetap berstandar Islam. Dasar-dasar filosofis untuk mengembangkan ilmu teknologi dan komunikasi bisa dikaji dan digali dalam Al-Quran, sebab kita suci ini banyak mengupas keterangan-keterangan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Menelusuri pandangan Al-Quran tentang teknologi, banyak ayat Al-Quran yang berbicara tentang-Nya. Menurut sebagian ulama' terdapat 750 ayat yang berbicara tentang alam materi dan fenomenanya, memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan alam ini. Secara tegas dan berulang-ulang Al-Qur'an menyatakan bahwa alam raya diciptakan dan ditundukkan Allah untuk manusia. (QS. Al-Jatsiyah 45 :13).

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Perspektif Islam

Abstract

Living in the digital era allows us to easily access information that is not only fast, but also large. It is also changing the way we consume and share that information. Advances in science and information technology have changed the perspective and lifestyle of the Indonesian people in carrying out their activities and activities. The existence and role of information and communication technology has brought about a new era of world development, but these developments have not been matched by an increase in human resources that determine success in Indonesia in general. This is more because our human resources are still lagging behind to utilize information and communication technology in every process of life.

Improving the performance of the necessities of life in the future requires information systems and

information technology which not only serves as a means of support, but rather as the main weapon to support the world's success in any field so that they are able to compete in the global market with Islamic standards. The philosophical foundations for developing the science of technology and communication can be studied and explored in the Qur'an, because this holy book contains a lot of information about science and technology. Tracing the views of the Qur'an on technology, many verses of the Qur'an speak of Him. According to some scholars' there are 750 verses that talk about the material nature and its phenomena, commanding humans to know and make use of this nature. The Qur'an explicitly and repeatedly states that the universe was created and subjugated by Allah.

Keywords: Information Technology, Islamic Perspective

A. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah informasi. Contoh teknologi informasi adalah komputer. Teknologi komunikasi digunakan untuk memindahkan informasi dari sumber ke penerima. Contoh teknologi komunikasi adalah telepon dan televisi. ‘

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu Pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang

mendukung perkembangan teknologi informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif). (<https://media.neliti.com/media/publications>).

Arti dari istilah teknologi komunikasi dan teknologi informasi sering kali dianggap sama. Apa yang orang bayangkan saat mengatakan teknologi komunikasi dengan teknologi informasi bisa jadi sama. Itu sangat mungkin terjadi, karena kedua istilah itu sudah campur aduk. Padahal keduanya mempunyai perbedaan makna. Memang, teknologi komunikasi dan teknologi informasi menunjuk pada makna yang bisa jadi sama, namun keduanya mempunyai perbedaan. Tentu saja, perbedaan arti istilah itu tidak perlu kita bedakan secara

membabi buta, sebab keduanya berkaitan erat. Untuk bisa mengetahui apa perbedaan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Sebagaimana dikatakan oleh Everett M. Rogers (1990), teknologi komunikasi berarti peralatan perangkat keras, struktur-struktur organisasional, dan nilai sosial dengan mana individu-individu mengumpulkan, mengolah, dan saling bertukar informasi dengan individu lain. (Nuridin, 2017: 13)

Teknologi yang berkembang dari masa ke masa juga bisa menunjukkan perkembangan peradaban umat manusia di setiap zamannya. Itu tidak berarti bahwa peradaban manusia zaman sekarang lebih maju di banding dengan dulu. Setiap peradaban punya tuntunan, kepentingan, dan kemeduhan, serta kesulitannya sendiri-sendiri.

Zaman dahulu, bisa dikatakan peradaban maju, jika disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan manusianya. Jika kita memakai tolok ukur manusia dan teknologi zaman sekarang, dahulu jelas peradabannya lebih rendah.

Jika kita mengukur pada era itu dan seandainya kita hidup pada era itu juga, maka era tersebut bisa dikatakan peradabannya maju.

Hal mengapa teknologi dibuat tentu saja untuk mempermudah aktifitas manusia. Coba dibayangkan seandainya kita yang sudah hidup di zaman modern ini masih melakukan pengiriman pesan layaknya satu abad lampau. Manusia tentu akan mengalami kesulitan sedemikian rupa. Teknologi telah memaksa manusia untuk menemukan banyak hal. Misalnya, penemuan satelit telah memunculkan teknologi yang memanfaatkannya (telepon, internet, dan kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui media massa). Namun demikian, teknologi juga mempunyai dampak negatif. Dengan dampak negatif, membuat manusia harus berfikir sedemikian rupa, bagaimana cara mengatasinya. Misalnya saja, muncul dampak radiasi teknologi telepon genggam pada otak manusia. Kemampuan manusia dengan didukung teknologi yang dibuatnya akan berfikir ulang, bagaimana mengatasi dampak itu, tak terkecuali

munculnya virus-virus lain yang diakibatkan oleh teknologi. Intinya adalah dengan teknologi ciptaannya memaksa manusia untuk berfikir, bagaimana mengatasi dampak ditimbulkannya.

Kaitannya masa depan dengan mempelajari teknologi komunikasi, kita bisa mengidentifikasi berbagai perubahan kaitannya dengan penerimaan, dampak, peluang, dan persaingan ekonomi di masa datang. Juga, untuk mempersiapkan diri bagi munculnya media-media baru di masa datang. Tak lupa pula, bagaimana mempersiapkan dan mengantisipasi teknologi komunikasi bagi generasi mendatang yang belum jelas sosoknya. Tak lain karena teknologi adalah bentuk perkembangan temuan manusia yang susah di prediksi sebelumnya. (Wahyudi, 1992: 16).

PENGERTIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Secara sederhana teknologi informasi diartikan sebagai berikut, menurut J.B. Wahyudi.1990 "Teknologi informasi adalah teknologi elektronika yang mampu mendukung percepatan dan

meningkatkan kualitas informasi, serta percepatan arus informasi ini tidak mungkin lagi dibatasi oleh ruang dan waktu".^s Teknologi berasal dari kata latin *texere* yang berarti *to construct* atau membangun, jadi teknologi merupakan hasil penyempurnaan teknologi yang sudah ada secara berkesinambungan dari waktu ke waktu, dari pakar satu ke pakar yang lainya. Everett M. Rogers dalam buku *Diffusion And Inovation* (1983) menulis: "Teknologi dirancang untuk gerak peralatan untuk mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab- akibat, termasuk didalamnya untuk mencapai tujuan yang dikehendaki".

Pada tahun 1986 Beliau melengkapi pendapatnya dalam buku *Communication Technology* sebagai berikut "teknologi biasanya memiliki dua aspek, yaitu aspek perangkat keras (obyek materi dan sifatnya) dan aspek perangkat lunak (dasar informasi untuk menggerakkan perangkat keras itu)" didalam buku ini Beliau memberi batasan teknologi informasi sebagai berikut: "Teknologi informasi adalah perangkat keras bersifat

organisasioris dan meneruskan nilai-nilai sosial dengan siapa individu atau khalayak mengumpulkan, memproses, dan saling mempertukarkan informasi dengan individu atau khalayak lain". (Nuridin.2017.:13)

Teknologi adalah perpanjangan tangan manusia. McLuhan pernah menyebut bahwa media itu the extension of man. Media itu adalah produk hasil yang berarti pula teknologi perpanjangan tangan manusia. Contoh sederhanya begini, jika Presiden ingin menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), ia tidak perlu membuat surat pemberitahuan atau menginstruksikan pada menteri, gubernur, walikota/bupati, camat, lurah, ketua RT atau RW. Ia cukup memanggil wartawan untuk diberikan informasi akan adanya kenaikan BBM itu. Wartawan melalui media, akan segera menyebarkannya ke masyarakat. Dalam hal ini, keinginan Presiden sudah disebarluaskan oleh teknologi melalui media. Itu sebuah bukti bahwa teknologi itu perpanjangan tangan manusia, karena pesan-pesannya bisa disebarkan secara massal dan cepat. (Wahyudi,

1992:16)

Begitu dominannya teknologi komunikasi dan informasi, bisa dikatakan bahwa itu menjadi kunci penting dalam mengendalikan masyarakat. Dengan kata lain, jika ingin menguasai masyarakat kuasailah teknologinya. Mengapa? Karena segala perubahan sosial yang terjadi di masyarakat akan dipengaruhi teknologi. Jadi, inovasi teknologi yang dilakukan manusia ikut menentukan perubahan di masyarakat. Teknologi berbanding lurus dengan perkembangan serta perubahan masyarakat, apa yang terjadi pada masyarakat mencerminkan, bagaimana perkembangan teknologinya. Contohnya, jika di masyarakat banyak yang menggunakan *smartphone*, berarti teknologi sudah sedemikian modern (untuk ukuran saat ini). Itu berarti jika masyarakat menggunakan *smartphone* kita tidak membayangkan teknologi beberapa abad lampau. Jadi, teknologi berbanding lurus dengan perubahan masyarakat. Ini berarti pula antara teknologi dengan masyarakat sebenarnya saling memengaruhi. (Nuridin.2017.:12).

PANDANGAN ALQURAN/ISLAM TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Dalam sebuah Hadits Rasulullah juga menerangkan tentang keutamaan menggunakan atau menguasai ilmu pengetahuan atau teknologi yaitu Rasulullah SAW juga memerintahkan para orang tua agar mendidik anak-anaknya dengan sebaik mungkin. Sebagaimana disebutkan di dalam Hadits: *“Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap muslimin, sesungguhnya Allah mencintai para penuntut ilmu (HR Ahmad)”*.

Luar biasa karena jaman dahulu pun mendidik dan perlunya menguasai sesuatu keahlian yang beda jaman sudah menjadi perhatian oleh para sahabat maupun Rasulullah sendiri.

Ada satu peristiwa pada 11 September 2002 dimana semuanya terhenyak dengan diledakkannya kantor pusat perdagangan saham terbesar di dunia yaitu gedung World Trade Centre (WTC) di Amerika Serikat, dengan Islam sebagai tertuduh utama maka mau tidak mau orang muslim di dunia

dianggap **PERKEMBANGAN** ekstremis semuanya, tetapi Allah SWT dengan kekuasaannya merubah itu semuanya sebagai bagian bahwa Dialah pelindung utama agama Islam. Dengan adanya teknologi informasi yang begitu canggih dan bisa dinikmati oleh semua orang seantero dunia, yang begitu gencar memberitakan Islam sebagai hot news, maka secara tidak langsung itu membantu dakwah Islam untuk tersampaikan ke semua orang di dunia. Walaupun sebenarnya kebenaran pengebom WTC sampai kini belum diketahui secara transparan oleh publik dunia. Stigma yang negatif bisa dirubah menjadi positif dengan memanfaatkan teknologi informasi, dan sebaliknya juga stigma positif bisa menjadi negatif jika sudah masuk dan diolah oleh teknologi informasi, seperti proses yang terjadi dalam teknologi informasi. Jadi tergantung siapa penguasa teknologi informasi dunia karena stigma apapun akan bisa di ubah, teknologi informasi bukan saja hanya sebagai teknologi semata tetapi lebih daripada itu adalah sebagai 68 Pemanfaatan Langsung Teknologi Informasi dalam Dakwah

Islam Ulul Albab Volume 13, No.1 Tahun 2012 media penyebar informasi yang sangat efektif.

Penjelasan terkait perkembangan teknologi dalam islam juga dijelaskan pada salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَن تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi)

penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)

Beberapa ahli menjelaskan kata *sulthan* dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Maka yang dimaksud darinya adalah kelapangan dan kedalaman ilmu...(Tafsiir ar-Razii/306).(Al-Quran al karim HR Ahmad)

Abdul Al-Razzaq Naufal dalam bukunya *Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis*, mengartikan kata “sulthan” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini member isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif) yang pada zaman sekarang terus berkembang pesat.

Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai

hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yg bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi yang diberikan untuk dinikmati oleh masyarakat banyak.

Salah satu ayat juga ada yang menjelaskan tentang teknologi. Selanjutnya Allah berfirman dalam Surat Al-Mulk Ayat 19:

(١٩) وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا إِذْ يَقُولُ بِحُجَّتِ أَعْيُنُهُمْ لِيَكُونَ لَهُمْ عِلْمٌ بَلَدِ الْأَرْضِ وَمَن لَّدُنَّا كِتَابٌ

Artinya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatup sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahan di (udara) selain Yang Maha Pemurah Dia Maha Melihat Segala Sesuatu". (QS. Al-Mulk: 19)

Kalau kita perhatikan, mengapa burung bisa terbang mengembangkan sayapnya? Karena burung dilengkapi dengan organ-organ tertentu, misalnya sayap, bulu-bulu yang dapat menahan angin dan badan yang lebih ringan daripada tenaganya, tentu hal serupa juga

tidak mustahil bagi manusia untuk bisa terbang, Bila dilengkapi dengan organ-organ yang mampu menerbangkannya. Hai ini pernah dicoba oleh manusia terdahulu ketika mereka mencoba terbang seperti burung. Mereka membuat sayap kemudian diikatkan pada kedua tangannya, lalu terbang dari atas, namun sayang mereka tidak bisa terbang ke atas karena tidak seimbang antara berat badannya dan

kekuatannya.

Tetapi berkat akal pikirannya manusia akhirnya mampu membuat pesawat udara dan alat-alat lain yang dapat menerbangkan dirinya bahkan benda-benda yang jauh lebih berat. Maha Besar Allah yang telah manusia dan dilengkapi dengan akal pikiran. Ilmu pengetahuan dan teknologi adalah lapangan kegiatan yang terus menerus dikembangkan karena mempunyai manfaat sebagai penunjang kehidupan manusia. Berkat hasil ilmu pengetahuan dan teknologi banyak segi kehidupan itu dipermudah.

Selanjutnya adalah firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiya ayat 80 yg artinya "Telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju

besi untuk kamu guna memelihara diri dalam peperanganmu". Dari keterangan itu jelas sekali bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana teknologi. Sehingga tidak mengherankan jika abad ke-7 M telah banyak lahir pemikir Islam yang tangguh produktif dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Al-Quran al karim)

KESIMPULAN

Pada zaman sekarang, yang menjadi Tolak ukur era modern dan globalisasi ini adalah komunikasi dan informasi. Perkembangan Teknologi Komunikasi begitu pesat bagi dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, apabila ada suatu bangsa atau negara yang tidak mengikuti perkembangan teknologi komunikasi, maka bangsa atau negara itu dapat dikatakan negara yang tidak maju dan terbelakang bahkan dapat dikatakan menjadi Negara yang tertinggal.

Perkembangan dalam dunia komunikasi dan informasi telah membawa kita ke dunia global dan menjadikan masyarakat secara terus

menerus diterpa (*exposure*) oleh media sehingga terciptalah masyarakat informasi (*information society*) bahkan sekarang menjulur ke *information gaps* (kesenjangan informasi). Islam tidak pernah mengekang umatnya untuk maju dan modern. Justru Islam sangat mendukung umatnya untuk melakukan *research* dan bereksperimen dalam hal apapun, termasuk teknologi komunikasi sebagaimana anjuran Allah SWT dalam Alquran. Salah satunya dalam Surat Ar-Rahman ayat 33 yang artinya Wahai jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan. Dampak perkembangan teknologi menurut kita umat Islam yang berpegang pada Alquran seutuhnya, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya adalah positif. Tergantung bagaimana kita memanfaatkannya dan menyikapinya perkembangan zaman sekarang yang semakin berkembang sangat pesat dan juga diri kita bagaikan media untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT. Maka

kemajuan teknologi sekarang ini mudah-mudahan akan menjadi batasan toncatan kemajuan umat Islam kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran al karim

J.B. Wahyudi.1992. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*,

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,

J.B. Wahyudi, *Teknologi Informasi*

M. Quraish Shihab, 1998. *Wawasan al-Qur'an*, Bandung: Mizan,

Nuridin.2017.*Perkembangan Teknologi Komunikasi*, (Depok-PT.Raja Grafindo Persada

Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, PT.

Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013

SUMBER LAIN

<https://suwardilubis.blogspot.com>

dalam pandangan Alquran terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan informasi oleh Suwardi lubis

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/10/194000969/pengertian->

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Dharmawangsa.